

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

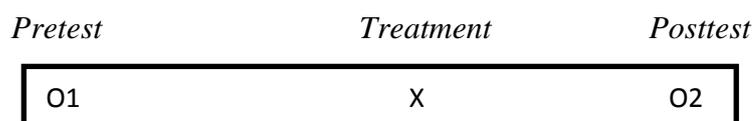
3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan sebuah metode penelitian yang harus diterapkan dengan sebaik mungkin agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan sebaik mungkin tanpa adanya perolehan data yang tidak akurat. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (2010:262) bahwa “Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data”. Selain itu, Sugiyono (2014:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Peneliti menggolongkan penelitian ini kedalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra-eksperimental (*pre-experimental research*). Dalam penelitian ini peneliti mengukur penggunaan metode ECOLA dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini digunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Pertama-tama dilakukan pengukuran pertama (*pre-test*), lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu (*treatment*), kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (*post-test*). Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:



O1 = *Pre-test*, guna mengetahui keterampilan membaca pemahaman mahasiswa sebelum menggunakan metode *ECOLA*

X = *Treatment*, perlakuan berupa penggunaan metode *ECOLA* dalam memahami sebuah teks

O2 = *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman mahasiswa setelah menggunakan metode *ECOLA*

Pada penelitian ini, peneliti berharap dengan menggunakan metode pra-eksperimental, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan seperti layaknya informasi yang didapat pada eksperimen sebenarnya untuk memenuhi salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk menguji coba penggunaan metode *ECOLA* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam setiap penelitian tidak terlepas dari populasi. Populasi pada penelitian tidak hanya berupa orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014:80).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016.

3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yang akan peneliti teliti adalah sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2014:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti merasakan bahwa populasi pada penelitian ini terlalu besar sehingga peneliti merasa tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, sampel akan diambil secara acak sebanyak 30 sampel yaitu 30 mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Jalan Dr.Setiabudhi No. 229 Bandung 40154.

3.4 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti tetapkan untuk diteliti pada penelitiannya adalah variabel penelitian. Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai pusat perhatian atau objek dalam sebuah penelitian. Senada dengan pendapat Sugiyono (2014: 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat beberapa jenis variabel, yaitu variabel *independen*, variabel *dependen*, variabel moderator, variabel *intervening*, dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

3.4.1 Variabel bebas

Salah satu variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel bebas

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ECOLA* (*Extending Concept Through Language Activities*) dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel selanjutnya yang peneliti gunakan adalah variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.5 Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul yang ada pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa definisi terkait judul yang terdapat dalam penelitian ini agar mudah untuk dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

3.5.1 Metode *ECOLA*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode *ECOLA* adalah metode yang bertujuan untuk memfokuskan mahasiswa dalam membangun pola membaca secara alamiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkannya. Yang dimaksud *ECOLA* (*Extending Concept Through Language Activities*) dalam penelitian ini adalah metode pengajaran bahasa yang digunakan pada mahasiswa semester III dengan menggunakan teks eksposisi dan beberapa pertanyaan guna mengetahui hasil pemahaman mahasiswa terhadap teks yang telah dibacanya.

3.5.2 Membaca Pemahaman

Suhendar dan Supinah (1997:24-29) menjelaskan bahwa “Membaca pemahaman yaitu menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat, sebagai kegiatan mengambil makna dari yang tersurat”. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan membaca pemahaman adalah membaca pemahaman mahasiswa semester III terhadap teks eksposisi bahasa Perancis tingkat DELF A2.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Instrumen adalah sarana atau alat untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:262) “Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data”. Untuk mengumpulkan data penelitian peneliti sangat membutuhkan sebuah instrumen, oleh sebab itu peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Dalam sebuah penelitian, tes merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan lebih dapat dipercaya. Definisi tes menurut Jihad dan Haris (2012:67), yaitu:

“Himpunan pernyataan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia tes adalah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang”.

Dalam hal ini, tes kemampuan membaca bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mampu memahami isi teks bacaan dalam hal ini adalah teks eksposisi.

Tes yang akan diberikan kepada sampel penelitian ini berupa tes kemampuan menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan dari teks eksposisi yang telah dipelajari. Tes ini akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test*

dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Menurut Djihadono (2011 : 36) tes terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Tes objektif (*objective test*)

Tes objektif adalah tes yang penskorannya dapat dilakukan dengan tingkat objektivitas yang tinggi. Skor yang dihasilkan pada akhir penskoran terhadap pekerjaan seorang peserta tes objektif pada dasarnya tidak berbeda dan akan sama seandainya penskoran dilakukan oleh dua atau lebih korektor atau oleh seorang korektor yang sama yang melakukan penskoran dua kali atau lebih pada waktu yang berlainan.

Tes objektif dapat dituangkan dalam bentuk beberapa tes, yaitu:

- a. Tes menjodohkan (*Matching test*)
- b. Tes benar salah (*True-False test*)
- c. Tes pilihan ganda (*Multiple-choice test*)

b. Tes subjektif

Tes dikategorikan subjektif apabila penskoran pekerjaan peserta tes tidak mungkin dilakukan secara objektif dan hanya dapat dilakukan secara subjektif. Pertanyaan dan tugas yang diberikan dalam tes itu dirumuskan sedemikian rupa sehingga mengundang jawaban dan pelaksanaan tugas peserta tes yang beragam dalam fokus, isi, susunan kata, dan panjang pendeknya jawaban.

- a. Tes esai
- b. Tes pertanyaan menggunakan kata tanya
- c. Tes pertanyaan jawaban pendek
- d. Tes melengkapi

Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah berupa tes bentuk uraian singkat sebanyak 5 (lima) soal dan tes benar salah sebanyak 5 (lima) soal. Berikut adalah kisi-kisi dari tes yang akan diberikan:

Tabel 3.1

Kisi-kisi soal

Bentuk Tes	Jumlah Tes	Waktu / soal	Jumlah waktu	Bobot nilai	Skor
------------	------------	--------------	--------------	-------------	------

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Benar salah	5	5	3'	15'	15'	2	10	10
Uraian	5	5	3'	15'	15'	2	10	10
Total	10	10	30'	30'	30'	20	20	20

Tabel 3.2
Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	Persentase	Jumlah Soal	Aspek Kognitif
5 butir soal benar atau salah dan 5 butir soal uraian (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)	50 %	5 butir	K – 4
	50 %	5 butir	
Total	100 %	10 butir	

Keterangan :

K1: Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan

K2: Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K3: Aspek kognitif yang mengukur penerapan

K4: Aspek kognitif yang mengukur analisis

K5: Aspek kognitif yang mengukur sintesis

K6: Aspek kognitif yang mengukur evaluasi

3.6.2 Angket

Instrumen kedua yang peneliti gunakan adalah angket. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. “Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2014:142). Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan untuk memperkuat hasil penelitian.

Tujuan pemberian angket dalam penelitian ini yaitu agar peneliti mendapatkan data mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami isi teks eksposisi Bahasa Perancis. Angket akan terdiri dari beberapa pertanyaan yang berupa pilihan ganda dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang diamati	No soal	Jumlah pertanyaan	Persentase %
1	Pendapat mahasiswa terhadap bahasa Perancis	1	1	6,7%
2	Minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca	2	1	6,7%
3	Frekwensi membaca mahasiswa	3,4	2	13,3%
4	Tujuan mahasiswa membaca	5	1	6,7%
5	Sumber bacaan mahasiswa	6	1	6,7%
6	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa	7,8	2	13,3%
7	Pengetahuan mahasiswa tentang metode <i>ECOLA</i>	9	1	6,7%
8	Pendapat mahasiswa tentang metode <i>ECOLA</i>	10, 11, 12, 13	4	26,7%
9	Penerapan metode <i>ECOLA</i> dalam membaca setelah mengenalnya	14	1	6,7%
10	Kesulitan mahasiswa ketika merapkan metode <i>ECOLA</i>	15	1	6,7%
TOTAL			15	100%

3.6.3 Lembar Observasi

Instrumen ketiga yang peneliti gunakan adalah lembar observasi. Penggunaan lembar observasi ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Peneliti memberikan sejumlah pernyataan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan diamati oleh observer.

Tujuan pemberian lembar observasi dalam penelitian ini yaitu agar peneliti mendapatkan data mengenai proses pembelajaran selama mahasiswa menggunakan metode *ECOLA* dalam memahami isi teks eksposisi Bahasa Perancis. Lembar observasi terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu lembar observasi untuk kegiatan peneliti dan lembar observasi untuk kegiatan mahasiswa.

Lembar observasi akan terdiri dari beberapa pernyataan seperti berikut ini:

Tabel 3.4
Lembar Observasi Pembelajaran Membaca Pemahaman
Teks Eksposisi Berbahasa Perancis Menggunakan Metode *ECOLA*

NO	Aktivitas Pengajar (Peneliti)	Keterangan				
		1	2	3	4	5
I	Kegiatan Apersepsi 1. Membuka Pelajaran 2. Membangkitkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran keterampilan membaca 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran					

II	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi mengenai metode <i>ECOLA</i> 2. Menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode <i>ECOLA</i> 3. Membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok 4. Membagikan teks sesuai dengan tingkat A2 DELF kepada seluruh mahasiswa untuk dibaca dan dipahami 5. Mengobservasi mahasiswa pada saat pelaksanaan metode <i>ECOLA</i> 6. Membantu memecahkan permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa 7. Meminta mahasiswa untuk mengerjakan soal-soal berdasarkan isi teks yang telah dibaca 					
III	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pemahaman teks yang diperoleh dari kegiatan membaca 2. Mengevaluasi penerapan metode <i>ECOLA</i> pada keterampilan membaca 					
Jumlah Skor						

(Panduan PPL, Kependidikan UPI, 2015:25-26)

Tabel 3.5**Lembar Observasi Mahasiswa (Responden)**

NO	Aktivitas Mahasiswa (Responden)	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung					
2	Memperhatikan penjelasan tentang metode <i>ECOLA</i>					
	Menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran					

4	Mengikuti dan melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode <i>ECOLA</i>					
5	Antusias pada saat penerapan metode <i>ECOLA</i> pada keterampilan membaca					
6	Menerapkan langkah-langkah metode <i>ECOLA</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi berbahasa Perancis					
Jumlah Skor						

(Panduan PPL, Kependidikan UPI, 2015:29-30)

3.7 Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, instrumen yang digunakan harus diuji validitasnya agar instrumen yang digunakan dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian ini, karena instrumen yang tidak teruji validitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2014:123) “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Instrumen internal atau rasional terdiri dari validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Sedangkan validitas eksternal terdiri dari fakta-fakta empiris yang telah terbukti. Untuk melakukan pengujian validitas, peneliti menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*) yang dalam hal ini adalah dosen tenaga ahli penimbang Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang yang akan peneliti uji atau penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan perhitungan hasil tes, angket, dan menambahkan referensi teori-

teori yang berkaitan dengan penelitian ini dari beberapa sumber baik dari buku, jurnal maupun internet.

3.8.1 Tes

Untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau presasi, peneliti menggunakan tes untuk mengetahui ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.

“Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis kemampuan-kemampuan bahasa yang lain”. (Djiwandono, 2011:17)

Dalam penelitian ini tes akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes yang diberikan berupa tes kemampuan bahasa khususnya tes keterampilan membaca pemahaman. Tes ini digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Indonesia FPBS UPI. Dalam hal ini, tes kemampuan membaca juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mampu memahami isi teks bacaan dalam hal ini adalah teks eksposisi bahasa Perancis.

Untuk mengetahui nilai dari keterampilan mahasiswa dalam membaca pemahaman peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\sum \text{nilai total mahasiswa}}{\sum \text{nilai penuh soal}} \times 100$$

Melalui tes inilah peneliti dapat mengetahui keterampilan mahasiswa terhadap pemahaman isi teks bacaan dan tanggapan mahasiswa mengenai informasi yang terdapat pada teks eksposisi yang diberikan. Untuk hasil nilai tersebut peneliti menggunakan skala penilaian dari Nurgiyantoro (2005:339) yaitu:

Tabel 3.6
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup baik
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Kurang sekali

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tes ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Maka diperlukan perhitungan untuk mendapatkan nilai rata-rata dari kedua tes tersebut. Untuk mengolah data yang diperoleh, langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian adalah:

- a. Mencari nilai rata-rata *pre-test*:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata *pre-test*

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai *pre-test*

- b. Mencari nilai rata-rata *post-test*:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} : Nilai rata-rata *post-test*

N : Jumlah sampel

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai *post-test*

- c. Mencari selisih (*gain*) antara variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan:

d : selisih variabel x dan y

y : nilai *post-test*

x : nilai *pre-test*

d. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d : rata-rata (*mean*) dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: jumlah selisih variabel y dan x

N : jumlah sampel

e. Mencari jumlah deviasi kuadrat masing-masing subjek ($\sum X^2d$).

f. Mencari signifikansi t-hitung dengan cara membandingkan besarnya

t_{hitung} dengan t_{tabel} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

D : Y - X

M_d : rata-rata (*mean*) dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum X^2d$: jumlah deviasi kuadrat masing-masing subjek

3.8.2 Angket

Kurniasih, 2015

IMPLEMENTASI METODE ECOLA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI BERBAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk dapat menilai data yang diperoleh dari angket, peneliti menggunakan cara jumlah keseluruhan responden yang menjawab item-item yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah kedalam bentuk presentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TP = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

- % : Tingkat presentase yang dicari
- F : Frekuensi alternative jawaban
- N : Jumlah sampel
- 100 : Bilangan Tetap

Tabel 3.7
Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya

100%	Seluruhnya
------	------------

(Arikunto, 2006:236)

3.8.3 Observasi

Selain melakukan perhitungan pada tes dan angket, peneliti juga melakukan perhitungan pada hasil observasi. Peneliti memberikan sejumlah pernyataan untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk dapat menilai data yang diperoleh dari hasil observasi, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut untuk menghitung nilai rata-rata dari aktivitas yang dilakukan oleh pengajar (peneliti) dan mahasiswa (responden) selama proses pembelajaran:

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum z}{\text{Banyak indikator}}, \text{ dimana } z = \frac{\text{Ob1} + \text{Ob2}}{2}$$

(Arikunto, 2006: 313)

Keterangan:

- Z : Rata-rata tiap item kegiatan pengajar dan mahasiswa
- Ob1 : Skor total aktivitas dari observer 1
- Ob2 : Skor total aktivitas dari observer 2

Dengan kriteria penilaian untuk mahasiswa (responden) sebagai berikut:

$80\% \leq x \leq 100\%$: Peran aktif mahasiswa sangat tinggi (ST)

$60\% \leq x \leq 80\%$: Peran aktif mahasiswa tinggi (T)

$40\% \leq x \leq 60\%$: Peran aktif mahasiswa cukup (C)

$20\% \leq x \leq 40\%$: Peran aktif mahasiswa rendah (R)

$0\% \leq x \leq 20\%$: Peran aktif mahasiswa sangat rendah (SR)

(Arikunto, 2006: 313)

Dan kriteria penilaian untuk pengajar (peneliti) sebagai berikut:

- $1 \leq x \leq 1,8$: Kinerja pengajar sangat kurang
 $1,8 \leq x \leq 2,6$: Kinerja pengajar kurang
 $2,6 \leq x \leq 3,4$: Kinerja pengajar cukup
 $3,4 \leq x \leq 4,2$: Kinerja pengajar baik
 $4,2 \leq x \leq 5$: Kinerja pengajar sangat baik

(Arikunto, 2006: 313)

3.8.4 Studi Pustaka

Salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan referensi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dari beberapa sumber baik dari buku, jurnal maupun internet. Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data-data teoretis yang berhubungan dengan topik penelitian agar teori-teori yang peneliti gunakan bersifat relevan.

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan penyimpulan data.

3.9.1 Perencanaan Pengumpulan Data

Tahap awal dalam penelitian ini adalah perencanaan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini. Selanjutnya, peneliti membuat proposal penelitian dan membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian yang selanjutnya diperiksa oleh dosen pembimbing skripsi. Setelah membuat instrumen, peneliti melakukan uji validitas yaitu dengan mengajukan permohonan penilaian instrumen kepada

dosen penimbang ahli atau *expert judgement*. Selain itu, peneliti juga akan mengecek kelengkapan lembaran instrumen, untuk menghindari lembaran instrumen yang rusak.

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan *pre-test*, *treatment*, *post-test* dan angket yang akan dilakukan dengan bertahap.

a. Pemberian *pre-test*

Pada hari pertama, peneliti akan memulai penelitian dengan melakukan tes permulaan sebagai tahap awal pelaksanaan penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian tes sebagai *pre-test* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan dasar mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dalam keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

b. Pemberian *treatment* atau perlakuan

Selanjutnya, setelah memberikan *pre-test* peneliti juga memberikan *treatment* atau perlakuan kepada mahasiswa berupa penggunaan metode *ECOLA* dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran.

c. Pelaksanaan *post-test*

Dilaksanakan di hari kedua setelah peneliti memberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *ECOLA* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

d. Pemberian angket

Setelah melaksanakan *post-test*, peneliti memberikan angket untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode *ECOLA* menurut pendapat

mahasiswa berupa tingkat ketertarikan siswa dalam menggunakan metode *ECOLA* dalam pembelajaran *Compréhension Écrite*, serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI selama proses penggunaan metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3.9.3 Pengolahan dan Penyimpulan Data

Setelah melakukan proses penelitian dari mulai pemberian *pre-test*, *instrument*, *post-test* dan angket, kegiatan yang selanjutnya peneliti lakukan adalah pengolahan dan penyimpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. melakukan verifikasi data, yaitu memeriksa kelengkapan jumlah data hasil tes mahasiswa dan pengisian angket yang telah diisi oleh responden;
- b. melakukan penilaian data, yaitu dilakukan dengan menggunakan skala penilaian yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya; dan
- c. melakukan tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh berupa *pre-test*, *post-test*, dan angket.